



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/177/2024
TENTANG
FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN
PADA PELAYANAN KESEHATAN HAJI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jemaah haji perlu menjamin ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan dalam jenis dan jumlah yang cukup;
- b. bahwa Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/69/2020 tentang Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pola penyakit yang terjadi pada jemaah haji Indonesia;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6338);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3781);
 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);
 5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 189/MENKES/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional;
 6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6477/2021 tentang Daftar Obat Esensial Nasional;
 7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6485/2021 tentang Formularium Nasional sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1970/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6485/2021 tentang Formularium Nasional;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN HAJI.
- KESATU : Menetapkan Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji sebagaimana dimaksud dalam

Diktum KESATU merupakan daftar obat dan perbekalan kesehatan yang terpilih dan dibutuhkan serta harus tersedia dalam rangka pelaksanaan pelayanan kesehatan haji.

- KETIGA : Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan haji.
- KEEMPAT : Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini dilakukan oleh unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan yang menyelenggarakan urusan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan dan kesehatan haji.
- KELIMA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/69/2020 tentang Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan Pada Pelayanan Kesehatan Haji dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Maret 2024

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/177/2024
TENTANG
FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN
KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN
HAJI

FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN
PADA PELAYANAN KESEHATAN HAJI

A. DAFTAR OBAT

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGUNAAN	KETERSEDIAAN				
		EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER	
1. ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI NON STEROID, ANTIPIRAI						
1.1 ANALGESIK NARKOTIK						
1.	fentanil					
	Obat emergensi, untuk nyerisedang hingga berat yang tidak respon dengan opioid.					
	Tidak boleh ditempelkan pada daerah yang ada ekskoriasi. Hanya digunakan untuk sementara.					
	1.	patch 12,5 mcg/jam				+
	2.	patch 25 mcg/jam				+
	3.	inj 0,05 mg/mL				+
2.	kodein					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	tab 10 mg				+
3.	morfin					
	Hanya untuk <i>emergency</i> .					
	1.	inj 10 mg/mL (i.v./i.m./s.k.)				+
4.	petidin					
	1.	inj 50 mg/mL				+
	Hanya untuk tindakan anastesi dan nyeri sedang hingga berat pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit.					
	Tidak digunakan untuk nyeri kanker.					
1.2 ANALGESIK NON NARKOTIK						
1.	asam mefenamat					
	1.	kapl/kaps 500 mg	+	+	+	+
2.	ibuprofen					
	1.	tab 400 mg		+	+	+
3.	ketoprofen					
	1.	inj 50 mg/mL				+
	2.	sup 100 mg				+
	Pemberian maksimal 3 hari.					
4.	ketorolak					
	1.	inj 10 mg/mL				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	inj 30 mg/mL				+
5.	meloksikam					
	Untuk pasien yang memiliki riwayat tukak lambung atau tukak peptik.					
	Untuk pemberian dalam waktu singkat.					
	1.	tab 7,5 mg	+	+	+	+
	2.	tab 15 mg	+	+	+	+
	3.	sup 15 mg				+
6.	metamizol					
	1.	inj 500 mg/mL				+
7.	natrium diklofenak					
	1.	tab 50 mg	+	+	+	+
8.	parasetamol					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	lar infus				+
	Hanya untuk pasien diICU yang memerlukan antipiretik berkelanjutan.					
9.	tramadol					
	1.	kaps 50 mg				+
	2.	kaps 100 mg				+
	3.	inj 50 mg/mL (i.v.)				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
		Hanya untuk nyeri sedang sampai berat pasca operasi yang tidak dapat menggunakan analgesik oral.				
1.3 ANTIPIRAI						
1.	alopurinol					
	Tidak diberikan sewaktu serangan akut.					
	1.	tab 100 mg			+	+
	2.	tab 300 mg			+	+
2.	kolkisin					
	Digunakan untuk nyeri akut pada gout					
	1.	tab 0,5 mg			+	+
3.	probenesid					
	1.	tab 500 mg				+
2. ANESTETIK						
2.1 ANESTETIK LOKAL						
1.	lidokain					
	1.	inj 2%	+		+	+
	2.	gel 2%			+	+
	3.	spray			+	+
2.	kombinasi:					
	a.	lidokain 2%				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	b.	epinefrin 1:80.000				
		1. inj			+	+
2.2 ANESTETIK UMUM						
1.	propofol					
	Untuk tindakan operasi <i>emergency</i> .					
	1.	inj 10 mg/mL				+
2.3 OBAT untuk PROSEDUR PRE OPERATIF						
1.	diazepam					
	1.	inj 5 mg/mL				+
2.	midazolam					
	Dapat digunakan untuk premedikasi sebelum induksianestesi dan rumatan selama anestesi umum.					
	1.	inj 1 mg/mL (i.v.)				+
3. ANTIALERGI dan OBAT untuk ANAFILAKSIS						
1.	deksametason					
	Untuk reaksi alergi yang tidak bisa diatasi dengan antihistamin.					
	1.	inj 5 mg/mL (i.v./i.m.)				+
2.	difenhidramin					
	Untuk emergensi pada reaksi alergi yang tidak memungkinkan pemberian antihistamin					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	peroral.					
	1.	inj 10 mg/mL (i.v./i.m.)				+
3.	loratadin					
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
4.	metilprednisolon					
	1.	tab 4 mg	+	+	+	+
	2.	inj 125 mg				+
5.	setirizin					
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
4. ANTIDOT dan OBAT LAIN untuk KERACUNAN						
4.1 KHUSUS						
1.	atropin					
	1.	inj 0,25 mg/mL				+
2.	natrium bikarbonat					
	1.	tab 500 mg				+
	2.	inj 8,4% (i.v.)				+
5. ANTIEPILEPSI – ANTIKONVULSI						
1.	diazepam					
	1.	enema 5 mg/2,5 mL				+
2.	fenitoin					
	1.	kaps 100 mg				+
	2.	inj 50 mg/mL				+
3.	gabapentin					
	Hanya untuk kasus:					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	- neuropati diabetik - <i>postherpetic neuralgia</i> .					
	1.	tab 300 mg				+
4.	karbamazepin					
	1.	tab 200 mg				+
5.	valproat					
	1.	tab 250 mg				+
6. ANTIINFEKSI						
6.1 ANTIBAKTERI						
6.1.1 Beta laktam						
1.	amoksisilin					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
2.	kombinasi :					
	a.	amoksisilin 500 mg				
	b.	asam klavulanat 125 mg				
	1.	tab 625 mg	+	+	+	+
6.1.2 Antibakteri Lain						
6.1.2.1 Kloramfenikol						
1.	tiamfenikol					
	1.	kaps 500 mg		+	+	+
6.1.2.2 Sulfa-Trimetoprim						
1.	kotrimoksazol					
	1.	tab 400/80 mg		+	+	+
	2.	tab 800/160 mg		+	+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
6.1.2.3 Makrolid						
1.	azitromisin					
	1.	tab 500 mg			+	+
	2.	inj 500 mg				+
2.	eritromisin					
	1.	tab 500 mg		+	+	+
3.	klaritromisin					
	1.	tab 500 mg			+	+
6.1.2.4 Aminoglikosida						
1.	gentamisin					
	1.	inj 40 mg/mL				+
6.1.2.5 Kuinolon						
1.	levofloksasin					
	Tidak digunakan untukpasien usia < 18 tahun.					
	1.	tab 500 mg			+	+
	2.	inf 5 mg/mL				+
2.	moksifloksasin					
	Hanya untuk infeksi saluran nafas bawah yang berat.					
	1.	inf 1,6 mg/mL				+
3.	siprofloksasin					
	Tidak digunakan untukpasien usia < 18					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	tahun.					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
		Tidak sebagai pilihan utama untuk infeksi kuman gram positif.				
	2.	inf 2 mg/mL				+
6.1.2.6 Sefalosporin						
	1.	kombinasi :				
	a.	sefoperazon 500 mg				
	b.	sulbaktam 500 mg				
		1. inj 1 g				+
	2.	sefadroksil				
		Hanya untuk pasien rawatinap yang sebelumnya mendapatkan antibiotik parenteral.				
	1.	kaps 500 mg		+	+	+
	3.	sefiksim				
		Hanya untuk pasien rawatinap yang sebelumnya mendapatkan antibiotik parenteral.				
	1.	tab/kaps 200 mg			+	+
	4.	sefoperazon				
	1.	inj 1.000 mg				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
5.	sefotaksim					
	1.	inj 1.000 mg				+
6.	seftazidim					
	Untuk pneumonia <i>hospital acquired</i> , <i>Pseudomonas</i> sp, gram negatif.					
	1.	inj 1.000 mg				+
7.	seftriakson					
	1.	inj 1.000 mg				+
6.1.2.7 Lain-lain						
1.	klindamisin					
	1.	kaps 150 mg			+	+
	2.	kaps 300 mg			+	+
2.	metronidazol					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	ovula 500 mg				+
	3.	inf 5 mg/mL				+
6.2 ANTIINFEKSI KHUSUS						
6.2.1 Antituberkulosis						
a)	Disediakan oleh Program Kemenkes.					
b)	Penggunaan sesuai dengan Program Nasional Pengendalian TB.					
1.	bedakuilin fumarat					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	a)	Diperlukan pemeriksaan EKG sebelum memulai pengobatan (obat ini menyebabkan QTc <i>prolongation</i>).				
	b)	Jika diberikan bersama obat lain yang juga menginduksi QT <i>prolongation</i> , maka pemeriksaan EKG harus dilakukan setiap minggu.				
	1.	tab 100 mg			+	+
2.	isoniazid					
	1.	tab 300 mg			+	+
		Dapat digunakan untuk profilaksis TB pada ODHA dewasa.				
3.	OAT KDT Kategori 1					
	Paduan dalam Bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC) untuk Dewasa terdiri dari:					
	4 KDT/FDC mengandung:					
	a.	rifampisin 150 mg				
	b.	isoniazid 75 mg				
	c.	pirazinamid 400 mg				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN			KETERSEDIAAN			
				EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	d.	etambutol	275 mg				
		1. tab					+
	2 KDT/FDC mengandung:						
	a.	rifampisin	150 mg				
	b.	isoniazid	150 mg				
		1. tab					+
4.	OAT KDT Kategori 2						
	Paduan dalam Bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC) untuk Dewasa terdiri dari:						
	4 KDT/FDC mengandung:						
	a.	rifampisin	150 mg				
	b.	isoniazid	75 mg				
	c.	pirazinamid	400 mg				
	d.	etambutol	275 mg				
		1. tab					+
	2 KDT/FDC mengandung:						
	a.	rifampisin	150 mg				
	b.	isoniazid	150 mg				
		1. tab					+
	etambutol tab 400 mg						+
	streptomisin serb 1000 mg						+
5.	OAT Kombipak Kategori 1						+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	Diberikan untuk pasien TB yang tidak bisa menggunakan OAT bentuk KDT/FDC.					
	Paduan dalam bentuk paket Kombipak untuk dewasa terdiri dari:					
	Kombipak II terdiri dari:					
	a.	rifampisin kapl 450 mg				
	b.	isoniazid tab 300 mg				
	c.	pirazinamid tab 500 mg				
	d.	etambutol tab 250 mg				
	Kombipak III terdiri dari:					
	a.	rifampisin kapl 450 mg				
	b.	isoniazid tab 300 mg				
6.	streptomisin					
	a)	Digunakan untuk paduan OAT kategori 2, tahap awal.				
	b)	Untuk kombinasi pengobatan pasien TB Kambuh BTA (+).				
	1.	serb inj 1.000 mg			+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
6.3 ANTIFUNGI						
6.3.1 Antifungi Sistemik						
1.	flukonazol					
	Tidak boleh digunakan bersama makrolid, statin, dan obat-obat antiepilepsi.					
	1.	kaps 150 mg				+
	2.	inj 2 mg/mL				+
2.	nistatin					
	1.	susp 100.000 IU/mL		+	+	+
6.4 ANTIPROTOZOA						
6.4.1 Antimalaria						
6.4.1.1 Untuk Pengobatan						
1.	artesunat					
	1.	inj 60 mg/mL				+
2.	kombinasi: Paduan dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC) mengandung:					
	a.	dihidroartemisinin 40 mg				
	b.	piperakuin 320 mg				
		1. tab				+
3.	primakuin					
	1.	tab 15 mg				+
6.5 ANTIVIRUS						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
6.5.1 Antiherpes						
1.	asiklovir					
	1.	tab 400 mg	+			+
2.	oseltamivir					
	1.	tab 75 mg				+
7. ANTIMIGREN dan ANTIVERTIGO						
7.1 ANTIMIGREN						
1.	kombinasi: Paduan dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC) mengandung:					
	a.	ergotamin 1 mg				
	b.	kafein 50 mg				
		1. tab			+	+
7.2 ANTIVERTIGO						
1.	betahistin					
	1.	tab 6 mg	+	+	+	+
	2.	tab 8 mg			+	+
	3.	tab 24 mg				+
8. ANTIPARKINSON						
1.	kombinasi: Paduan dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC) mengandung:					
	a.	benserazid 25 mg				
	b.	levodopa 100 mg				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
		1. tab				+
2.	pramipeksol					
	1.	tab 0,25 mg				+
3.	triheksifenidil					
	1.	tab 2 mg				+
9. OBAT yang MEMENGARUHI DARAH						
9.1 OBAT yang MEMENGARUHI KOAGULASI						
1.	asam traneksamat					
	1.	tab 500 mg			+	+
	2.	inj 100 mg/mL				+
2.	asam asetil salisilat (asetosal)					
	1.	tab 100 mg	+	+	+	+
3.	dabigatran					
	Bukan untuk stroke pada <i>Non Valvular Atrial Fibrillation</i> . Harus ada hasil pemeriksaan ECO.					
	1.	tab 110 mg				+
4.	fitomenadion (vitamin K1)					
	1.	tab 10 mg			+	+
	2.	inj 10 mg/mL				+
5.	fondaparinuks					
	Untuk tromboemboli dan sindrom koroner akut.					
	1.	inj 2,5 mg/0,5 mL				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
6.	heparin					
	Pemakaian terbatas pada serangan ACS (<i>Acute Coronary Syndrome</i>).					
	Sebagai tatalaksana DVT (<i>Deep Vein Thrombosis</i>) dan <i>Pulmonary Embolism</i> .					
	1.	inj 5.000 IU				+
7.	<i>low molecular weight heparin</i>					
	Pemakaian terbatas pada serangan ACS (<i>Acute Coronary Syndrome</i>).					
	Sebagai tatalaksana DVT (<i>Deep Vein Thrombosis</i>) dan <i>Pulmonary Embolism</i> .					
	1.	inj				+
8.	warfarin					
	Untuk terapi trombosis.					
	Dosis harian disesuaikan dengan target INR (2-3).					
	1.	tab 2 mg				+
9.2 HEMOSTATIK						
1.	somatostatin					
	1.	inj 3 mg				+
9.3 PRODUK DARAH dan PENGGANTI PLASMA						
1.	human albumin					
	Kadar albumin < 2,5 g/dL, dan/atau untuk					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	kasus perioperatif, dan/atau untuk sindrom nefrotik.					
	Hanya untuk diberikan apabila terdapat pre syok atau syok, dan/atau untuk kasus asites yang masif/ intens dengan penekanan organ pernafasan atau perut.					
	1.	inj 20%				+
10. ANTISEPTIK dan DISINFEKTAN						
1.	povidon iodin					
	1.	lar 10%, 1.000 mL			+	+
	2.	lar, 30 mL	+	+	+	+
	3.	lar, 300 mL			+	+
11. DIURETIK dan OBAT untuk HIPERTROFI PROSTAT						
11.1 DIURETIK						
1.	furosemid					
	1.	tab 40 mg	+	+	+	+
	2.	inj 10 mg/mL (i.v./i.m.)				+
2.	hidroklorotiazid					
	1.	tab 25 mg	+	+	+	+
3.	manitol					
	1.	infus 20%				+
4.	spironolakton					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	tab 25 mg				+
	2.	tab 100 mg				+
11.2 OBAT untuk HIPERTROFI PROSTAT						
1.	tamsulosin					
	1.	tab 0,2 mg			+	+
2.	terazosin					
	Untuk hipertensi yang disertai <i>benign prostatic hyperplasia</i> (BPH).					
	1.	tab 2 mg			+	+
12. HORMON, OBAT ENDOKRIN LAIN dan KONTRASEPTIK						
12.1 ANTIDIABETES						
12.1.1 Antidiabetes, Oral						
1.	gliklazid					
	1.	tab 80 mg		+	+	+
2.	glikuidon					
	1.	tab 30 mg		+	+	+
	Untuk pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gangguan fungsi ginjal ringan sampai berat.					
3.	glimepirid					
	1.	tab 1 mg		+	+	+
	2.	tab 2 mg	+	+	+	+
	3.	tab 3 mg		+	+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/ SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	4.	tab 4 mg		+	+	+
4.	linagliptin					
	1.	tab 5 mg				+
5.	metformin					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	tab 850 mg		+	+	+
6.	pioglitazon					
	1.	tab 15 mg				+
12.1.2 Antidiabetes, Parenteral						
1.	<i>human insulin basal</i>					
	1.	insulin NPH (<i>Neutral Protamine Hagedorn</i>)				
	1.	inj 100 IU/mL (kemasan vial, <i>disposable cartridge, penfill cartridge</i>)				+
2.	<i>human insulin prandial</i>					
	1.	insulin regular				
	1.	inj 100 IU/mL (kemasan vial, <i>disposable cartridge, penfill cartridge</i>)				+
3.	<i>human insulin campuran</i>					
	1.	kombinasi 70% insulin NPH dan 30% insulin regular				
	1.	inj 100 IU/mL (kemasan vial,				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/ SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
			<i>disposable cartridge, penfill cartridge</i>			
4.	<i>analog insulin basal</i>					
	1.	insulin glargine				
	1.	inj 100 IU/mL (kemasan vial, <i>disposable cartridge, penfill cartridge</i>)				+
5.	<i>analog insulin prandial</i>					
	1.	inj 100 IU/mL (kemasan vial, <i>disposable cartridge, penfill cartridge</i>)				+
6.	<i>analog insulin campuran</i>					
	1.	kombinasi 70% insulin protamine aspart dan 30% insulin aspart				
	1.	inj 100 IU/mL (kemasan vial, <i>disposable cartridge, penfill cartridge</i>)				+
	2.	<i>Co-formulation</i> 70% insulin degludec (<i>ultra-long acting insulin</i>) dan 30% insulin aspart				
	1.	inj 100 IU/mL (kemasan vial, <i>disposable cartridge, penfill cartridge</i>)				+
12.2 HORMON PENUNDA HAID						
12.2.1 Progestogen						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
1.	nomegestrol asetat					
	1.	tab/kaps 5 mg				+
2.	noretisteron					
	Hanya untuk amenorea sekunder, perdarahan uterus abnormal dan endometriosis.					
	1.	tab 5 mg				+
12.3 HORMON TIROID DAN ANTITIROID						
1.	levotiroksin					
	1.	tab 100 mcg				+
2.	propiltiourasil					
	1.	tab 100 mg			+	+
3.	tiamazol					
	1.	tab 10 mg			+	+
12.4 KORTIKOSTEROID						
1.	metilprednisolon					
	1.	tab 4 mg	+		+	+
	2.	inj 125 mg			+	+
	Hanya digunakan untuk kasus-kasus spesialistik, digunakan dalam waktu relatif singkat.					
2.	triamsinolon asetonid					
	1.	inj 40 mg/mL				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
13. OBAT untuk KARDIOVASKULER						
13.1 ANTIANGINA						
1.	diltiazem					
	1.	tab 30 mg			+	+
2.	isosorbid dinitrat					
	1.	tab sublingual 5 mg	+	+	+	+
	2.	tab 10 mg		+	+	+
	3.	inj 1 mg/mL				+
3.	isosorbid mononitrat					
	1.	tab 20 mg				+
4.	nitrogliserin					
	1.	inj 10 mg/mL				+
5.	trimetazidin					
	1.	tab 35 mg				+
13.2 ANTIARITMIA						
1.	adenosin trifosfat/ATP					
	1.	inj 20 mg/2 mL				+
2.	amiodaron					
	1.	tab 200 mg			+	+
	2.	inj 50 mg/mL			+	+
3.	atropin					
	1.	inj 0,1 mg/mL			+	+
		Hanya digunakan berdasarkan hasil pemeriksaan EKG.				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
4.	magnesium sulfat					
	1.	inj 40%				+
5.	propranolol					
	1.	tab 10 mg		+	+	+
6.	verapamil					
	Untuk aritmia supraventrikuler.					
	1.	tab 80 mg				+
	2.	inj 2,5 mg/mL				+
13.3 ANTIHIPERTENSI						
1.	amlodipin					
	1.	tab 5 mg	+	+	+	+
	2.	tab 10 mg	+	+	+	+
2.	bisoprolol					
	Hanya untuk kasus hipertensi pada penyakit jantung iskemik.					
	1.	tab 5 mg		+	+	+
3.	diltiazem					
	1.	inj 50 mg				+
	Untuk hipertensi berat atau angina pektoris pada kasus rawat inap.					
4.	irbesartan					
	Untuk pasien gagal					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	jantung yang disertai dengan hipertensi.					
	1.	tab 150 mg			+	+
5.	kaptopril					
	1.	tab 25 mg	+	+	+	+
	2.	tab 50 mg	+	+	+	+
6.	kandesartan					
	1.	tab 8 mg		+	+	+
7.	klonidin					
	Digunakan untuk hipertensi berat pada kasus rawat inap.					
	1.	tab 0,15 mg				+
	2.	inj 150 mcg/mL (i.m)				+
8.	lisinopril					
	Tidak digunakan untuk pasien lansia.					
	1.	tab 10 mg		+	+	+
9.	nikardipin					
	1.	inj 1 mg/mL				+
10.	nimodipin					
	1.	tab 30 mg				+
	2.	inj 0,2 mg/mL				+
	Hanya untuk kasus pendarahan <i>subarachnoid</i> .					
11.	ramipril					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	tab 5 mg		+	+	+
	2.	tab 10 mg		+	+	+
12.	valsartan					
	Untuk hipertensi yang intoleransi terhadap ACE inhibitor.					
	1.	tab 80 mg			+	+
	2.	tab 160 mg			+	+
13.	verapamil					
	Untuk aritmia supraventrikuler.					
	1.	tab 80 mg				+
13.4 ANTIAGREGASI PLATELET						
1.	asam asetil salisilat (asetosal)					
	1.	tab 80 mg	+	+	+	+
	2.	tab 100 mg				+
	Pemakaian terbatas pada penderita ACS (<i>Acute Coronary Syndrome</i>) yang mengalami serangan akut.					
2.	klopidogrel					
	1.	tab 75 mg	+	+	+	+
3.	silostazol					
	Hanya untuk kasus <i>peripheral arterial disease</i> (PAD) dan pasien					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	yang tidak dapat diberikan asam asetil salisilat					
	1.	tab 50 mg				+
13.5 TROMBOLITIK						
	1.	streptokinase				
		Status STEMI tanpa kontra indikasi.				
		Onset tidak lebih dari 4 jam sejak serangan awal.				
		Dilakukan di ICU atau di <i>Intensive Care</i> oleh dokter yang memiliki kompetensi penatalaksanaan penyakit jantung dan pembuluh darah atau dokter yang memiliki kompetensi penatalaksanaan di <i>Intensive Care</i> .				
		Pemakaian terbatas pada penderita ACS (<i>Acute Coronary Syndrome</i>).				
	1.	inj 1,5 juta IU				+
13.6 OBAT untuk GAGAL JANTUNG						
	1.	digoksin				
	1.	tab 0,25 mg		+	+	+
		Hanya untuk gagal jantung dengan				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
		atrialfibrilasi atau sinus takikardia.				
	2.	inj 0,25 mg/mL				+
2.	karvedilol					
	Hanya untuk gagal jantung kongestif kronik.					
	1.	tab 6,25 mg				+
13.7 OBAT untuk SYOK KARDIOGENIK						
13.7.1 Syok Kardiogenik						
1.	dobutamin					
	1.	inf 5 mg/mL				+
2.	dopamin					
	1.	inj 40 mg/mL				+
3.	epinefrin (adrenalin)					
	1.	inj 1 mg/mL	+	+	+	+
13.7.2 Syok karena Anestesi						
1.	norepinefrin					
	1.	inj 1 mg/mL				+
13.8 ANTIHIPERLIPIDEMIA						
1.	atorvastatin					
	1.	tab 20 mg			+	+
	2.	tab 40 mg			+	+
2.	fenofibrat					
	Hanya untuk hipertrigliseridemia					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	dengan kadar trigliserida > 250 mg/dL.					
	1.	kaps 300 mg				+
3.	simvastatin					
	1.	tab 20 mg		+	+	+
14. OBAT TOPIKAL untuk KULIT						
14.1 ANTIFUNGI						
1.	ketokonazol					
	1.	krim 2%		+	+	+
2.	mikonazol					
	1.	krim		+	+	+
14.2 ANTIINFLAMASI dan ANTIPRURITIK						
1.	betametason					
	Untuk psoriasis.					
	1.	krim 0,1%		+	+	+
2.	hidrokortison					
	1.	krim 1%	+	+	+	+
	2.	krim 2,5%	+	+	+	+
14.3 ANTIBAKTERI						
1.	asam fusidat					
	1.	sediaan topikal untuk kulit		+	+	+
2.	perak sulfadiazin					
	1.	krim		+	+	+
14.4 LAIN-LAIN						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
1.	heparin					
	1.	gel 200 IU/g			+	+
2.	<i>jelly</i> EKG					
	1.	gel			+	+
3.	kombinasi:					
	a.	neomisin sulfat				
	b.	plasenta				
		1. salep			+	+
4.	kombinasi:					
	a.	metil salisilat				
	b.	mentol				
	c.	eugenol				
		1. krim	+	+	+	+
5.	krim pelembab kulit (emolien)					
	1.	krim		+	+	+
15. LARUTAN ELEKTROLIT, NUTRISI dan LAIN-LAIN						
15.1 ORAL						
1.	garam oralit					
	1.	serb	+	+	+	+
2.	kalium klorida					
	1.	tab lepas lambat 600 mg				+
3.	nutrisi pengganti sementara untuk pasien DM					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	<i>sachet</i>		+	+	+
4.	nutrisi pengganti sementara					
	1.	<i>sachet</i>		+	+	+
15.2 PARENTERAL						
1.	albumin					
	1.	lar infus 20%				+
2.	dekstran					
	1.	lar infus 500 mL				+
3.	dekstrosa					
	1.	lar infus 5%		+	+	+
	2.	lar infus 10%		+	+	+
	3.	lar infus 40%	+	+	+	+
4.	kalium klorida					
	Termasuk <i>high alert medicine</i> . Harus diencerkan dan diletakkan di tempat terpisah.					
	1.	inj 74,6 mg/mL				+
5.	kalsium glukonat					
	1.	inj 100 mg/mL				+
6.	kombinasi:					
	a.	asam amino 50 g				
	b.	sorbitol 100 g				
	c.	elektrolit				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	d.	vitamin				
		1. lar infus				+
7.	kombinasi:					
	a.	kalsium klorida				
	b.	potassium klorida				
	c.	sodium klorida				
	d.	sodium asetat				
		1. lar infus				+
8.	natrium bikarbonat					
	Perlu dilakukan pemeriksaan gas darah.					
	1.	inj 8,4% (i.v)				+
9.	natrium klorida					
	1.	lar infus 0,9%	+DEB	+	+	+
	2.	lar infus 3%				+
10.	ringer laktat					
	1.	lar infus	+DEB	+	+	+
11.	larutan mengandung elektrolit dan karbohidrat					
	1.	lar infus 500 mL				+
15.3 LAIN-LAIN						
1.	air untuk injeksi					
	1.	vial				+
2.	aqua bidest					
	1.	500 mL				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	ringer asetat					
	1.	500 mL				+
16. OBAT untuk MATA						
1.	asam fusidat					
	1.	sediaan topikal untuk mata		+	+	+
2.	kloramfenikol					
	1.	tts mata 0,5%	+	+	+	+
3.	tetrahidrozolin					
	1.	tts mata 0,05%		+	+	+
4.	tiamfenikol					
	1.	tts mata 0,6 mL		+	+	+
17. PSIKOFARMAKA						
17.1 ANTIANSIETAS						
1.	alprazolam					
	Hanya untuk kasus : - <i>ansietas</i> - <i>panic disorder</i>					
	1.	tab 0,5 mg				+
2.	diazepam					
	1.	tab 5 mg	+			+
3.	klobazam					
	1.	tab 10 mg				+
4.	lorazepam					
	1.	tab 0,5 mg				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	tab 1 mg				+
17.2 ANTIDEPRESI						
1.	amitriptilin					
	1.	tab 25 mg				+
2.	fluoksetin					
	1.	kaps 10 mg		+	+	+
	2.	kaps 20 mg				+
3.	sertralin					
	1.	tab 50 mg				+
17.3 ANTIPSIKOSIS						
1.	aripiprazol					
	1.	tab <i>dispersible</i> 10 mg				+
	2.	tab <i>dispersible</i> 15 mg				+
2.	flufenazin					
	1.	inj 25 mg/mL				+
3.	haloperidol					
	1.	tab 0,5 mg	+	+	+	+
	2.	tab 1,5 mg	+	+	+	+
	3.	tab 5 mg	+			+
	4.	inj 5 mg/mL (i.m.)			+	+
	Untuk agitasi akut dan kasus kedaruratan psikiatrik.					
	5.	inj <i>long acting</i> 50 mg/mL				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
4.	klorpromazin					
	1.	tab salut 100 mg				+
	2.	inj 5 mg/mL (i.m.)				+
5.	klozapin					
	1.	tab 25 mg				+
6.	olanzapin					
	1.	tab 10 mg				+
	2.	inj 10 mg				+
7.	risperidon					
	1.	tab 1 mg				+
	2.	tab 2 mg				+
	3.	tab 3 mg				+
	4.	inj 25 mg				+
8.	trifluoperazin					
	1.	tab 5 mg				+
9.	quetiapin					
	1.	tab pelepasan lambat 200 mg				+
	2.	tab pelepasan lambat 300 mg				+
	3.	tab pelepasan lambat 400 mg				+
17.4 ANTIDEMENSIA						
1.	memantin					
	1.	tab 10 mg		+	+	+
2.	rivastigmin					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	<i>patch</i> 9 mg				+
		1. Hanya diresepkan oleh dokter yang memiliki kompetensi penatalaksanaan penyakit saraf. 2. Pemasangannya dilakukan oleh petugas. 3. Tidak digunakan ditempat yang ada ekskoriasi. 4. Harus ada edukasi.				
17.5 OBAT UNTUK GANGGUAN BIPOLAR						
	1.	litium karbonat				
	1.	tab 200 mg				+
	2.	tab 400 mg				+
	2.	valproat				
	1.	tab lepas lambat 250 mg				+
	2.	tab lepas lambat 500 mg				+
17.6 LAIN-LAIN						
	1.	diazepam				
	1.	inj 5 mg/mL			+	+
		Hanya untuk pasien gaduh gelisah berat.				
18. RELAKSAN OTOT PERIFER dan PENGHAMBAT KOLINESTERASE						

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
18.1 PENGHAMBAT dan PEMACU TRANSMISI NEUROMUSKULER						
1.	atrakurium					
	1.	inj 10 mg/mL				+
2.	eperison					
	1.	tab 50 mg			+	+
3.	tizanidin					
	1.	tab 2 mg			+	+
18.2 OBAT untuk MIASTENIA GRAVIS						
1.	neostigmin					
	1.	inj 0,5 mg/mL				+
2.	piridostigmin					
	1.	tab 60 mg				+
19. OBAT untuk SALURAN CERNA						
19.1 ANTASIDA dan ANTIULKUS						
1.	antasida					
	1.	tab kunyah	+	+	+	+
2.	kombinasi :					
	a.	Mg(OH) ₂				
	b.	Al(OH) ₃				
	c.	dimetilpolisiloksan				
		1. tab	+	+	+	+
3.	lansoprazol					
	1.	kaps 30 mg			+	+
4.	omeprazol					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	tab/kaps 20 mg	+	+	+	+
	2.	inj 40 mg			+	+
5.	pantoprazol					
	1.	inj 40 mg				+
6.	ranitidin					
	1.	tab 150 mg	+	+	+	+
	2.	inj 25 mg/mL			+	+
7.	sukralfat					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	sir 500 mg/5 mL	+	+	+	+
19.2 ANTIEMETIK						
1.	dimenhidrinat					
	1.	tab 50 mg	+	+	+	+
2.	domperidon					
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
3.	metoklopramid					
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
	2.	inj 5 mg/mL				+
4.	ondansetron					
	1.	inj 2 mg/mL (i.v.)			+	+
19.3 ANTIHEMOROID						
1.	kombinasi : antihemoroid yang mengandung lidokain					
	1.	sup		+	+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTHER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	sediaan topikal	+	+	+	+
19.4 ANTISPASMODIK						
1.	atropin					
	1.	inj 0,25 mg/mL (i.v./s.k.)				+
2.	hiosin butilbromida					
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
	2.	inj 20 mg/mL				+
19.5 OBAT untuk DIARE						
1.	attapulgit aktif					
	1.	tab	+	+	+	+
2.	garam oralit					
	1.	serb	+	+	+	+
3.	loperamid					
	Tidak untuk diare akut.					
	1.	tab 2 mg	+	+	+	+
19.6 KATARTIK						
1.	bisakodil					
	1.	tab 5 mg	+	+	+	+
	2.	sup 10 mg			+	+
2.	kombinasi :					
	a.	fenoftalein				
	b.	liq. parafin				
	c.	gliserin				
		1. sup			+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
3.	laktulosa					
	1.	sir 3,335 g/5 mL			+	+
20. OBAT untuk SALURAN NAPAS						
20.1 ANTIASMA						
1.	aminofilin					
	1.	tab 200 mg		+	+	+
	2.	inj 24 mg/mL				+
2.	budesonid					
	1.	aerosol 200 mcg/ <i>puff</i>				+
	2.	cairan ih 0,5 mg/mL			+	+
3.	budesonid/formoterol					
	1.	ih 80/4,5 mcg			+	+
	2.	ih 160/4,5 mcg				+
4.	epinefrin (adrenalin)					
	1.	inj 1mg/mL		+	+	+
5.	fenoterol					
	Hanya untuk serangan asma akut.					
	1.	aerosol 100 mcg/ <i>puff</i>				+
6.	flutikason propionat					
	Tidak untuk rumatan terapi asma.					
	1.	cairan ih 0,5 mg/dosis			+	+
7.	indakaterol maleat					
	1.	serb ih 150 mcg				+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
8.	kombinasi:					
	a.	ipratropium bromida 0,5 mg				
	b.	salbutamol 2,5 mg				
		1. cairan ih	+		+	+
		2. ih 200 U MDI, <i>spray</i>		+		+
9.	kombinasi :					
	a.	salmeterol 50 mcg				
	b.	flutikason propionat 250 mcg				
	Tidak diberikan pada kasus asma akut.					
	1.	ih, 250 mcg/ <i>puff</i>		+	+	+
10.	prokaterol					
	Pasien asma yang disertai dengan supraventrikular takikardia.					
	1.	tab 50 mcg				+
11.	salbutamol					
	1.	tab 2 mg	+	+	+	+
	2.	MDI/aerosol 100 mcg/ dosis	+	+		+
	3.	cairan ih 1 mg/mL	+		+	+
12.	teofilin					
	1.	tab 150 mg	+	+	+	+
	2.	kapl 300 mg	+	+	+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
13.	terbutalin					
	1.	inj 0,5 mg/mL			+	+
	2.	serb ih 0,5 mg/dosis			+	+
14.	tiotropium					
	1.	respimat ih 5 mcg				+
20.2 MUKOLITIK						
1.	bromheksin					
	1.	tab 8 mg	+	+	+	+
	2.	cairan ih 8 mg/4 mL			+	+
	3.	inj 2 mg/mL (i.v.)				+
2.	erdosteine					
	1.	kaps 300 mg			+	+
20.3 EKSPEKTORAN						
1.	n-asetil sistein					
	1.	kaps 200 mg	+	+	+	+
2.	OBH					
	1.	sir	+	+	+	+
20.4 ANTITUSIF						
1.	kodein					
	1.	tab 10 mg				+
	2.	tab 20 mg				+
20.5 LAIN-LAIN						
1.	kombinasi:					
	a.	klorfeniramin maleat				

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	b.	dekstrometorfan hidrobromida				
	c.	fenilefrin hidroklorida				
	d.	parasetamol				
	1.	tab	+	+	+	+
2.	kombinasi					
	a.	fenilpropanolamin				
	b.	klorfeniramin maleat				
	c.	parasetamol				
	1.	tab	+	+	+	+
21. OBAT untuk TELINGA, HIDUNG dan TENGGOROK						
1.	karbo gliserin					
	1.	tts telinga 3%				+
2.	kloramfenikol					
	1.	tts telinga 3%	+	+	+	+
22. OBAT yang MEMENGARUHI SISTEM IMUN						
22.1 SERUM						
1.	serum anti tetanus (A.T.S)					
	Disimpan pada suhu 2-8°C.					
	1.	inj 1.500 IU/mL				+
23. VITAMIN dan MINERAL						
1.	asam askorbat (vitamin C)					
	1.	tab 100 mg	+	+	+	+

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	2.	inj 200 mg/mL				+
2.	asam folat					
	1.	tab 400 mcg	+	+	+	+
3.	kombinasi:					
	a.	lesitin				
	b.	vit B ₁				
	c.	vit B ₂				
	d.	vit B ₆				
	e.	vit B ₁₂				
	f.	vit E				
		1. tab	+	+	+	+
4.	kombinasi:					
	a.	vit B ₁				
	b.	vit B ₆				
	c.	vit B ₁₂				
		1. tab		+	+	+
		2. inj				+
5.	piridoksin (vitamin B ₆)					
	1.	inj				+
6.	tiamin (vitamin B ₁)					
	1.	tab	+	+	+	+
24. OBAT dan BAHAN untuk GIGI						
24.1 ANTISEPTIK dan BAHAN untuk PERAWATAN SALURAN AKAR GIGI						
1.	eugenol					

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/ NAMA GENERIK/SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	1.	cairan				+
24.2 BAHAN TUMPAT						
1.	bahan tumpatan sementara					
	1.	lar, serb				+
2.	glass ionomer ART (<i>Atraumatic Restorative Treatment</i>)					
	1.	lar				+
3.	komposit resin					
	1.	set				+

B. DAFTAR PERBEKALAN KESEHATAN

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
ALAT KESEHATAN						
1	brankar	unit			+	+
2	defibrilator	unit			+	+
	Untuk pacu jantung.					
3	EKG	unit			+	+
4	EKG monitor	unit			+	+
5	gunting berujung tumpul	piece			+	+
6	head lamp	piece				+
7	korentang	piece			+	+
8	laringoskop	piece			+	+
9	minor surgery set	set			+	+
10	nebulizer	unit			+	+
11	nierbeken	piece			+	+
12	oksigen tabung	tabung			+	+
13	pinset telinga	piece				+
14	pinset hidung	piece				+
15	pisau bisturi	piece				+
16	pulse oximetry	unit				+
17	pulse oximetry portable	unit			+	+
	Untuk melihat saturasi pasien.					
18	scoop strecher	unit				+
19	spekulum hidung	piece				+
20	standard infus					
21	standard syringe p					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
22	stetoskop	unit	+	+	+	+
23	<i>syringe pump</i>	unit				+
24	tensimeter	<i>piece</i>	+	+	+	+
25	termometer	<i>piece</i>	+	+	+	+
26	termometer infra red	<i>piece</i>			+	+
27	<i>tracheostomy tube</i>	unit			+	+
28	trolley emergensi	unit			+	+
29	tromol	<i>piece</i>			+	+
ALAT KESEHATAN HABIS PAKAI (GENERAL APPLIANCE)						
1	<i>absorbent dressing ultra</i>	<i>piece</i>	+		+	+
2	<i>absorbent filtex hydroform</i>	<i>piece</i>	+		+	+
3	<i>absorbent wound dressings</i>	<i>piece</i>	+		+	+
4	<i>absorbent wound dressings alginat</i>	<i>piece</i>	+		+	+
5	<i>absorbent wound dressings anti bakteri</i>	<i>piece</i>	+		+	+
6	<i>absorbent wound dressings foam</i>	<i>piece</i>	+		+	+
7	<i>absorbent wound dressings hydrocolloid</i>	<i>piece</i>	+		+	+
	Untuk luka basah.					
8	<i>absorbent wound dressings hydrogel</i>	<i>piece</i>	+		+	+
9	<i>absorbent wound dressings silver</i>	<i>piece</i>	+		+	+
10	<i>adhesive bandage 20 x 20</i>	<i>piece</i>	+		+	+
	Pertolongan pertama					
11	alat pelindung diri					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTOR	SEKTOR	KKHI DAKER
	(APD) : apron dan <i>goggles</i>					
12	alkohol swab	<i>box</i>	+	+	+	+
13	<i>arm sling</i>	<i>piece</i>			+	+
	Penyangga tangan.					
14	<i>bag valve mask</i>	<i>piece</i>			+	+
15	benang bedah <i>silk</i>	<i>piece</i>				+
16	bidai	<i>piece</i>			+	+
17	<i>blood set</i>	<i>piece</i>				+
	(chamber besar, filter luas)					
18	<i>catgut chromic</i> +jarum	set	+		+	+
19	<i>catgut plain</i> +jarum	set			+	+
20	<i>catheter tip</i> (untuk <i>disposable syringe</i> 50 cc)	<i>piece</i>	+			+
	Untuk NGT (<i>syringe</i>) volume 50 cc					
21	<i>collar neck</i>	<i>piece</i>				+
	Penopang leher, bahan plastik rigid, soft					
22	<i>condom catheter</i>	<i>piece</i>	+		+	+
23	<i>cruck</i>	<i>piece</i>				+
	Tongkat untuk patah tulang.					
24	<i>diaper adult</i>	<i>pack</i> @ 10	+	+	+	+
25	disinfektan alat medik dengan bahan aktif klorheksidin	btl			+	+
26	disposable syringe (retractable safety)					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
27	duk operasi	unit	+		+	+
28	elastic bandage	roll	+	+	+	+
29	<i>electrode</i> ECG	<i>piece</i>	+		+	+
30	<i>endotracheal tube</i>	<i>piece</i>				+
31	<i>end to end</i>	<i>piece</i>				+
32	<i>extention tube</i>	<i>piece</i>				+
33	<i>feeding tube</i>	<i>piece</i>				+
	Selang untuk memasukkan makanan ke saluran cerna.					
34	<i>folley cathether</i>	<i>piece</i>			+	+
35	<i>framycetin sulfat gauze dressing</i>	<i>box</i>			+	+
36	<i>gauze swab</i>	<i>box</i>				+
37	<i>handrub</i>	btl			+	+
	Untuk bedah/ tindakan steril.					
38	hidrogen peroksida, cairan konsentrat	btl				+
	Disimpan dalam botol.					
39	<i>hydrofiber wound dressing</i>	<i>piece</i>			+	+
40	<i>hydrofiber dressing dengan ionic silver</i>	<i>piece</i>				+
41	infus set	<i>piece</i>	+DEB	+	+	+
	Dapat dibuka dan ditutup, bahan baku selang terbuat dari PVC warna bening					
42	IV <i>cannula</i>					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
43	IV <i>cathether</i>	<i>piece</i>	+DEB	+	+	+
44	IV transparan/IV <i>securement</i>	tube			+	+
45	<i>jackson rees adult</i>	set				+
46	jarum lanset	<i>piece</i>	+	+	+	+
47	jarum jahit luka/jarum medis	<i>piece</i>	+		+	+
48	<i>jelly</i> EKG	btl			+	+
49	kapas hidrofil	gulung		+	+	+
50	kassa gulung besar	gulung				+
51	kassa hidrofil (<i>gauze</i>)	bks	+		+	+
52	kassa steril kecil	bks	+		+	+
53	<i>laryngeal mask airway</i> (LMA)	<i>piece</i>			+	+
54	mandrin	<i>piece</i>			+	+
55	masker	<i>piece</i>	+	+	+	+
56	masker antiviral	<i>piece</i>				+
57	masker <i>nebulizer</i>	<i>piece</i>	+		+	+
	Untuk terapi inhalasi dengan <i>nebulizer</i> .					
58	masker N95	<i>piece</i>			+	+
59	masker <i>non rebreathing</i> (ada katup) untuk ICU	<i>piece</i>				+
60	masker <i>rebreathing</i> (tidak ada katup) untuk ICU	<i>piece</i>				+
61	nasal O2	<i>piece</i>	+		+	+
62	<i>nasogastric tube</i> (NGT)	<i>piece</i>				+
63	<i>needle</i> 25 G (<i>retractable safety</i>)					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	Hanya digunakan di laboratorium.					
64	<i>needle pen 32</i> / <i>Human</i> atau analog insulin	<i>piece</i>	+		+	+
65	<i>oropharyngeal air way</i>	<i>piece</i>			+	+
66	<i>paper</i> EKG	<i>piece</i>	+		+	+
67	pembalut gips	<i>piece</i>				+
68	<i>plester of paris bandage</i>	<i>piece</i>				+
	Sebagai pembalut gips.					
69	plester dengan antiseptik	<i>piece</i>		+	+	+
	Untuk menutup bekas luka karena infus dan luka kecil.					
70	plester hipoalergenik	roll	+	+	+	+
71	plester hipoalergenik dengan dispenser	roll	+	+	+	+
72	polypropylen surgical surface	<i>piece</i>				+
73	sarung tangan non steril/ <i>gloves</i> non steril	<i>piece</i>			+	+
74	sarung tangan steril/ <i>gloves</i> steril	<i>piece</i>			+	+
75	<i>simple oxygen mask</i>	<i>piece</i>			+	+
76	<i>softband</i>	<i>piece</i>			+	+
77	<i>suction catheter</i>	<i>piece</i>			+	+
78	<i>surgical masker</i>	<i>piece</i>	+	+	+	+
79	<i>spacer portable</i>	<i>piece</i>		+	+	+
80	<i>spalk</i>					
	Untuk kondisi pat					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	tulang.					
81	<i>spatel tongue</i>	<i>piece</i>			+	+
82	<i>spinal needle</i>	<i>piece</i>				+
83	<i>three way catheter</i>	<i>piece</i>				+
84	<i>three ways stop cock</i>	<i>piece</i>			+	+
85	<i>torniquet</i>	<i>set</i>			+	+
86	<i>urine bag</i>	<i>piece</i>	+	+	+	+
87	<i>under pad</i>	<i>piece</i>	+		+	+
88	<i>venturi mask</i>	<i>piece</i>				+
89	<i>wing needle</i>	<i>piece</i>		+	+	+
PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA						
1	antiseptik untuk cuci tangan	btl			+	+
2	<i>cotton bud</i>	<i>piece</i>				+
3	<i>cotton swab</i>	<i>piece</i>				+
4	disinfektan ruangan	btl			+	+
5	sarung tangan mandi	<i>piece</i>			+	+
6	tissue basah	<i>piece</i>			+	+
PRODUK DIAGNOSTIK IN VITRO						
1	anti HCV rapid	unit				+
2	<i>blood glucotest stik</i>	set	+		+	+
3	<i>blood haemoglobin stik</i>	set	+		+	+
4	<i>glucose meter</i>	<i>piece</i>	+	+	+	+
5	<i>glucose stick untuk glucose meter</i>	btl	+	+	+	+
6	HCG <i>plano test</i>					
7	haemoglobin mete:					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
8	<i>imersi oil</i>	btl				+
9	kit <i>immunoassay</i> untuk pemeriksaan <i>typhoid</i>	kit				+
10	kit pemeriksaan troponin	kit				+
11	paket jenis pemeriksaan :					+
	1 elektrolit	paket				+
	2 hematologi	paket				+
	3 imunologi	paket				+
	4 kimia darah	paket				+
	5 urinalisis	paket				+
12	paket kontrol dan kalibrator	paket				+
13	pipet mikro	<i>piece</i>				+
14	pipet tip	<i>piece</i>				+
15	rapid tes Anti HIV	unit	+			+
	Untuk skrining penyalahgunaan obat.					
16	rapid tes HBsAg	unit				+
17	rapid tes haemoglobin	set	+			
18	reagen pewarna	btl				+
19	spuit AGD	<i>piece</i>				+
20	tabung dengan <i>clot</i> <i>activator</i>	<i>piece</i>				+
21	tabung K3 EDTA	<i>piece</i>				+
22	tabung lithium heparin	<i>piece</i>				+
23	tabung <i>plain</i>					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
24	tabung reaksi	<i>piece</i>				+
25	xylol	<i>btl</i>				+
X-RAY APPLIANCE DAN ACCESSORIES						
1	apron <i>table</i> Pb 0.5	<i>piece</i>				+
2	cairan <i>automatic processing, developer</i>	<i>box</i>				+
3	cairan <i>automatic processing, foxer</i>	<i>box</i>				+
4	cassette film rontgen	<i>piece</i>				+
5	film rontgen	<i>box</i>				+
6	tirai timbal untuk proteksi radiasi pada saat pemeriksaan radiologi	<i>piece</i>				+
7	x-ray <i>bag</i> /kantong film	<i>box</i>				+
BAHAN DAN PERALATAN LAINNYA						
1	alkohol 1 liter (70%)	<i>btl</i>	+			+
2	alkohol 1 liter (90%)	<i>btl</i>				+
3	baju pasien	<i>piece</i>			+	+
4	bak sampah warna hitam	<i>piece</i>	+	+	+	+
5	bak sampah warna kuning	<i>piece</i>	+	+	+	+
6	baki obat	<i>piece</i>				+
7	botol <i>water spray</i>	<i>piece</i>		+	+	+
8	burette IV 100 mL	<i>piece</i>				+
9	<i>cool box</i> (kotak pendingin)	<i>unit</i>				+
10	<i>dressing pack</i>					
11	fiksasi kit					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
12	<i>full body cold pack</i>	<i>piece</i>				+
13	gelang identitas pasien	<i>piece</i>			+	+
14	kantong kencing	<i>piece</i>		+	+	+
15	kantong mayat tembus air	<i>piece</i>				+
16	kantong mayat tidak tembus air	<i>piece</i>				+
17	kantong plastik uk besar warna hitam	<i>piece</i>		+	+	+
18	kantong plastik uk besar warna kuning	<i>piece</i>	+		+	+
19	kertas perkamen	lembar				+
20	<i>knee support</i>	unit				+
21	korset	unit				+
22	kunci untuk membuka regulator oksigen	<i>piece</i>			+	+
23	laken	<i>piece</i>			+	+
24	lemari alat	<i>piece</i>			+	+
25	lemari narkotika	<i>piece</i>				+
26	lemari obat	<i>piece</i>			+	+
27	mangkok obat kecil	<i>piece</i>			+	+
28	<i>microscope slide</i>	<i>piece</i>				+
29	mortar dan stamper	<i>piece</i>			+	+
30	mur oksigen	<i>piece</i>			+	+
31	perlak bantal	<i>piece</i>			+	+
32	perlak kasur	<i>piece</i>	+		+	+
33	pispot	<i>piece</i>	+		+	+
34	pispot urin					
35	plastik klip untuk					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
	uk kecil					
36	plastik klip untuk obat uk sedang	<i>piece</i>	+	+	+	+
37	pot urin	<i>piece</i>	+		+	+
38	<i>pressure stokking</i>	unit				+
39	rak tabung reaksi	unit				+
40	regulator tabung oksigen	<i>piece</i>			+	+
41	selimut pasien (motif garis atau berwarna)	<i>piece</i>	+	+	+	+
42	senter kecil	<i>piece</i>	+	+	+	+
43	sepatu boot	<i>piece</i>				+
44	skerem	<i>piece</i>			+	+
45	<i>specimen bag</i> (Biohazard)	unit				+
46	<i>spring lok red</i>	unit				+
47	<i>surgical drape</i>	unit				+
48	<i>steril pouch</i>	<i>piece</i>				+
49	stiker untuk gelang identitas	<i>piece</i>				+
50	tas emergensi kit	<i>piece</i>			+	+
51	tempat sputum tertutup	<i>piece</i>			+	+
52	termohigrometer	unit			+	+
53	termometer (untuk <i>medical refrigerator</i>)	unit				+
54	<i>trolly</i> alat tenun basah + penutup	unit			+	+
55	<i>trolly</i> alat tenun kotor + penutup	unit			+	+
56	<i>trolly</i> ganti balutar					

NO	NAMA PERBEKKES	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/ DEB	KLOTER	SEKTOR	KKHI DAKER
57	<i>trolley</i> obat	unit			+	+
58	<i>trolley</i> tabung kecil	unit			+	+
	Untuk mobilitas					

C. PENERAPAN FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN HAJI

1. Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji wajib digunakan pada fasilitas pelayanan kesehatan haji.
2. Resep obat bernama dagang yang dituliskan oleh dokter namun tersedia produk dengan nama generik (*International Nonproprietary Names* (INN)), maka petugas Apotik/Depo daerah kerja dapat langsung mengganti obat tersebut dengan produk dengan nama generik INN (*auto switching*).
3. Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan jemaah haji perlu dilakukan penggunaan obat secara rasional yang disesuaikan dengan pedoman dan standar pengobatan serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Apabila ada alasan yang rasional untuk penggunaan obat dan perbekalan kesehatan yang tidak tercantum dalam Formularium ini, dapat dimintakan kepada dokter setempat dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Dokter yang hendak meresepkan obat dan perbekalan kesehatan di luar Formularium Haji harus mengisi Formulir Permintaan Obat Non Formularium (Formulir 1) atau Formulir Permintaan Perbekalan Kesehatan Non Formularium (Formulir 2).
 - b. Formulir tersebut harus diketahui dan ditandatangani oleh Kepala Kantor Kesehatan Haji Indonesia Mekkah/Madinah dan Kepala Koordinator Obat dan Perbekalan Kesehatan Mekkah/Madinah.
 - c. Kepala Koordinator Obat dan Perbekalan Kesehatan Mekkah/Madinah

persetujuan dan tanda tangan.

- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Seksi Kesehatan Mekkah/Madinah, Kepala Koordinator Obat dan Perbekalan Kesehatan Mekkah/ Madinah dapat melakukan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, yang kemudian obat dan perbekalan kesehatan akan diserahkan kepada Petugas Perbekalan Kesehatan.
5. Laporan efek samping obat dilakukan oleh dokter yang merawat dengan menggunakan Formulir Pelaporan Efek Samping Obat (Formulir 3).
6. Obat yang dibawa oleh petugas kesehatan selama penerbangan disesuaikan dengan peraturan penerbangan yang berlaku.
7. Pengusulan obat dan perbekalan kesehatan dalam Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji menggunakan Formulir Usulan Penambahan/Pengurangan Obat (Formulir 4) atau Formulir Usulan Penambahan/Pengurangan Perbekalan Kesehatan (Formulir 5). Usulan ini wajib menuliskan alasan dengan melampirkan data dukung ilmiah (jurnal ilmiah) terkini. Dikecualikan untuk obat dan perbekalan kesehatan yang sudah tercantum di dalam Formularium Nasional dan Kompendium Alat Kesehatan yang berlaku, usulan tersebut diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan c.q. Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian.

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan

Indah Febrianti, S.H.,
NIP 19780212200312

FORMULIR PERMINTAAN OBAT NON FORMULARIUM

Wilayah Kerja :

Alamat :

Telp/Fax :

No	Nama Generik	Nama Dagang & Pabrik	Bentuk & Kekuatan Sediaan	Pasien	Indikasi	Alasan Permintaan	Jumlah yang diminta

.....20

Dokter yang meminta,

(.....)

NIP.

Mengetahui,

Kepala Kantor Kesehatan Haji Indonesia
Mekkah/Madinah

(.....)

NIP.

Mengetahui,

Koordinator Obat dan Perbekes
Mekkah/Madinah

(.....)

NIP.

Menyetujui,

Kepala Seksi Kesehatan
Mekkah/Madinah

FORMULIR PERMINTAAN PERBEKALAN KESEHATAN
NON FORMULARIUM

Wilayah Kerja :

Alamat :

Telp/Fax :

NO	Nama Alat Kesehatan/ Bahan Medis Habis Pakai	Kemasan/ Ukuran	Pasien	Alasan Permintaan	Jumlah yang diminta

.....20

Dokter yang meminta,

(.....)

NIP.

Mengetahui,

Kepala Kantor Kesehatan Haji Indonesia
Mekkah/Madinah

(.....)

NIP.

Mengetahui,

Koordinator Obat dan Perbekes
Mekkah/Madinah

(.....)

NIP.

Menyetujui,

Kepala Seksi Kesehatan
Mekkah/Madinah

FORMULIR 3

FORMULIR PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT				Kode Sumber Data				
Nama (Singkatan)	Umur	Suku :	Berat Badan:	Pekerjaan :.....				
Kelamin (beri tanda X) Pria..... Wanita..... Hamil..... Tidak hamil..... Tidak tahu.....		Penyakit Utama : Penyakit/Kondisi lain yang menyertai (beri tanda X): ☐ Gangguan Ginjal ☐ Kondisi medis lainnya ☐ Gangguan Hati ☐ Faktor Industri, pertanian, kimia ☐ Alergi ☐ Lain-lain		Kesudahan Penyakit Utama (beri Tanda X): Sembuh Meninggal Sembuh dengan gejala sisa ☐ Belum sembuh ☐ Tidak tahu				
EFEK SAMPING OBAT (E.S.O)								
Bentuk/manifestasi E.S.O yang terjadi:		Saat/Tanggal mula terjadi		Kesudahan E.S.O. (beri tanda X): Tanggal:.....				
				☐ Sembuh ☐ Meninggal ☐ Sembuh dengan gejala sisa ☐ Belum sembuh ☐ Tidak tahu				
Riwayat E.S.O. yang pernah dialami:								
OBAT								
Nama Dagang/ Nama Generik/ Pabrik/IF	Bentuk Sediaan	No. Bacth	Beri tanda X untuk obat yang dicurigai	Pemberiaan				Indikasi Penggu naan
				cara	Dosi/ Waktu	Tgl. Mulai	Tgl. Akhir	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
Keterangan tambahan (misalnya : kecepatan timbulnya Efek Samping Obat, reaksi setelah obat dihentikan dan pengobatan yang diberikan untuk mengatasi ESO)				Data Laboratorium (bila ada)				
				Tgl. Pemeriksaan :, tgl.....20.... Tanda Tangan Pelapor (.....)				

FORMULIR USULAN PENAMBAHAN/PENGURANGAN OBAT

Nama :

Asal :

Permintaan ke :

NO	KELAS TERAPI	NAMA OBAT (GENERIK)	BENTUK SEDIAA/ KEKUATAN	USULAN			ALASAN
				PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PERUBAHAN	

.....20....

Tandatangan / cap dinas

Nama terang

NIP:

FORMULIR USULAN PENAMBAHAN/PENGURANGAN
PERBEKALAN KESEHATAN

Nama :
Asal :
Permintaan ke :

NO	NAMA ALKES DAN BAHAN HABIS PAKAI	SATUAN	USULAN			ALASAN
			PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PERUBAHAN	

.....20.....
Tandatangan / cap dinas

Nama terang
NIP:

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan
Indah Febrianti, S.H
NIP 1978021220031